

Kehancuran Kaum Saba

Naskah&Ilustrasi: Nida




Inilah negeri Saba'. Allah mengaruniakan kepada negeri Saba' kemakmuran. Air mengalir dengan melimpah, tanah yang subur untuk bercocok tanam, dan buah-buahan yang beraneka ragam.



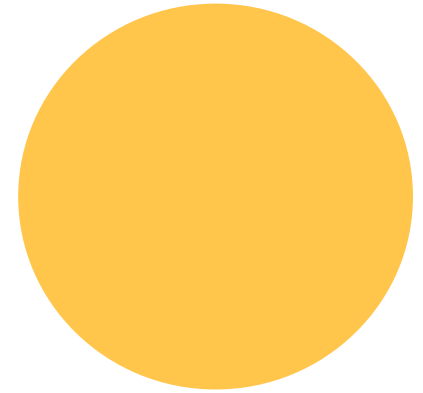
Jika seorang wanita membawa keranjang di kepalanya lalu melewati pepohonan di negeri Saba', maka keranjang itu akan penuh dengan buah-buahan. Masyaallah, betapa makmurnya negeri itu.



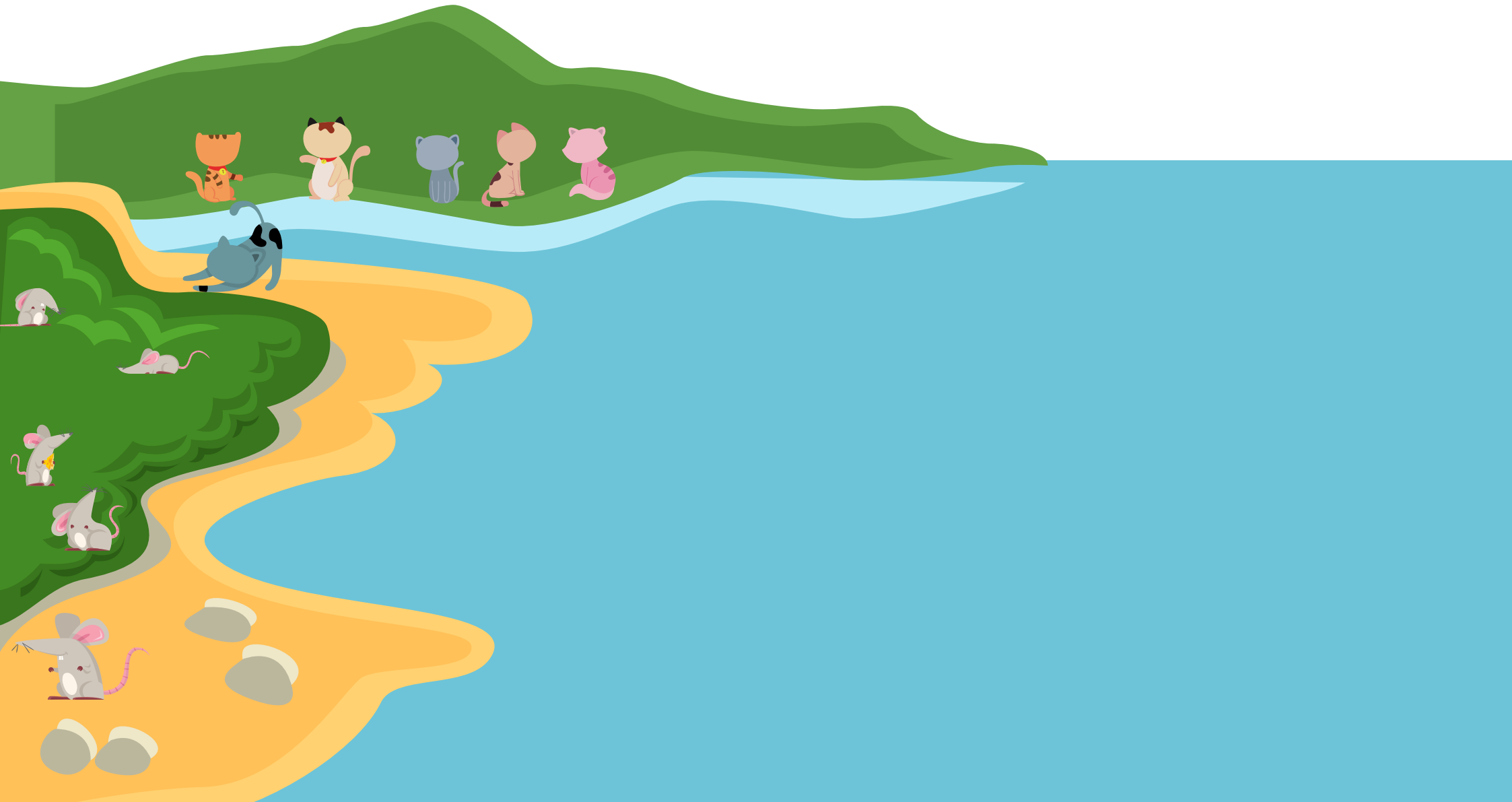


Cuaca di sana sangat teduh dan udaranya sangat bersih. Tidak ada seekor pun lalat, kutu, atau nyamuk. Merekapun mempunyai sebuah bendungan yang terletak di Ma'rib untuk mengairi lahan pertanian mereka. Bendungan itu terletak di antara dua lembah. Betapa besar anugerah Allah kepada kaum Saba'!

Akan tetapi keadaan berubah. Kaum Saba' yang tadinya bertauhid malah berpaling dari mentauhidkan Allah. Mereka malah menyekutukan Allah dengan menyembah matahari. Mereka tidak mensyukuri nikmat-nikmat Allah yang telah berikan kepada mereka. Maka Allah pun menghukum mereka.



Dari kitab suci mereka, mereka mengetahui bahwa bendungan mereka akan hancur disebabkan tikus-tikus yang menggerogoti bendungan. Oleh karena itu, mereka menempatkan kucing-kucing di sekitar bendungan untuk menjaga bendungan itu.



Namun tatkala ketentuan Allah datang, tikus-tikus itu mampu mengalahkan gerombolan kucing. Akhirnya tikus-tikus itu berhasil masuk dan menggerogoti bendungan sampai hancur.

Maka air yang sangat berlimpah bergerak membanjiri negeri Saba'. Dengan izin Allah, air yang mengalir deras itu menghancurkan bangunan, pepohonan, dan apa saja yang ada di antara lembah itu.



Setelah sebelumnya ditumbuhi berbagai jenis pepohonan, kini semuanya berubah. Pohon-pohon itu Allah ganti dengan pohon arak, tharfa', dan pohon bidara yang durinya banyak namun buahnya sedikit.

Ini disebabkan karena ulah mereka yang kufur kepada Allah, mempersekutukan-Nya, mendustakan kebenaran, dan berpaling dari jalan yang lurus menuju kebathilan. Na'udzubillahi min dzalik.